

**METODE MENYANYI  
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB  
SISWA KELAS VIII MTS NEGERI TEMPEL SLEMAN**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Oleh:

**Eka Perceka**  
**03420255**

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2007**

## Surat Pernyataan

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Perceka  
NIM : 03420255  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak akan menuntut kepada jurusan Pendidikan Bahasa Arab Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya) seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran mengharap ridlo Allah SWT.

Yogyakarta, 28 September 2007



Eka Perceka  
03420255

## Surat Pernyataan Keaslian

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Perceka  
NIM : 03420255  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan skripsi ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya atau penelitian orang lain.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dewan penguji.

Yogyakarta, 28 September 2007

Menyatakan  
  
Eka Perceka  
03420255



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Surat Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Eka Perceka

NIM : 03420255

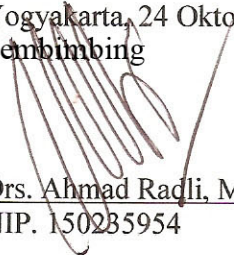
Judul Skripsi : **“METODE MENYANYI DALAM MENINGKATKAN  
MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS  
VIII MTS NEGERI TEMPEL SLEMAN”**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi atau tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas Perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 24 Oktober 2007  
Pembimbing

  
Drs. Ahmad Raqli, M. Pd.  
NIP. 150285954



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Surat Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Eka Perceka

NIM : 03420255


Judul Skripsi : **“METODE MENYANYI DALAM MENINGKATKAN  
MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS  
VIII MTS NEGERI TEMPEL SLEMAN”**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi atau tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas Perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 24 Oktober 2007  
Konsultan

  
Drs. Ahmad Radli, M. Pd.  
NIP. 150239954





**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN /02 /DT /PP.01/01/57/07.

Skripsi/Tugas akhir dengan judul : **METODE MENYANYI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII MTs NEGERI TEMPEL SLEMAN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Eka Perceka

NIM : 0342 0255

Telah dimunaqasyahkan pada : 13 November 2007

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH**

Ketua Sidang

  
**Drs. Ahmad Rodli, M.Pd**  
NIP: 150 235 954

Penguji I

  
**Nurhadi, S.Ag, M.A**  
NIP: 150 282 014

Penguji II

  
**Abdul Munif, S.Ag, M.Ag**  
NIP: 150 282 519

Yogyakarta, 24 Januari 2008

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah

DEKAN



**MOTTO:**

*“PERUBAHAN KECIL BISA MEMBUAT ANDA MENJADI  
SEORANG JENIUS YANG KREATIF”*

**Thomas A. Edison (Peta sukses)**

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Ku Persembahkan Skripsi Ini Kepada:*

*Almamater tercinta*

*Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta*



## ABSTRAK

Eka Perceka, Metode Menyanyi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Negeri Tempel Sleman. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang menyanyi sebagai sebuah metode pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Negeri Tempel Sleman, yang meliputi : Pembelajaran bahasa Arab, pembelajaran bahasa Arab dengan metode menyanyi, motivasi siswa belajar bahasa Arab, motivasi siswa belajar bahasa Arab dengan metode menyanyi, dan peningkatan motivasi belajar bahasa Arab siswa dengan menggunakan metode menyanyi.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan mengambil latar di MTs Negeri Tempel Sleman. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa metode, yaitu : Metode observasi, metode wawancara, metode dokumentasi, dan metode angket. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis data deskriptif, yaitu analisis yang bertujuan untuk mengumpulkan dan menyusun suatu data kemudian diusahakan adanya analisis dan interpretasi atau penafsiran data tersebut dengan menggunakan pola pikir deduktif dan induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1). Pengajaran bahasa Arab, guru selalu berpedoman pada tujuan dan kurikulum yang ditetapkan, penerapan metode disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, (2). Pembelajaran bahasa Arab dengan metode menyanyi dikhususkan pada materi *qawaid* dan *shraf*. Dalam menerapkan metode lagu, guru juga menerapkan metode *audio lingual* (membaca dan menirukan), (3). Motivasi siswa belajar bahasa arab cukup baik (53,8%), motivasi yang berasal dari diri siswa sendiri (minat sebesar 42,3%) dan motivasi yang berasal dari luar guru (sebesar 61,4%) dan metode (sebesar 60,4%), (4). Motivasi siswa belajar bahasa Arab dengan menggunakan metode menyanyi tergolong kategori baik (65,1%), motivasi yang berasal dari siswa sendiri minat (88,4%), dan motivasi yang berasal dari luar guru (sebesar 61,6%) dan metode (sebesar 86,2%). Jelas bahwa motivasi dengan metode menyanyi jauh lebih tinggi dibandingkan dengan metode lain, (5). Usaha-usaha yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa dengan metode lagu, diantaranya: Guru dalam menerapkan metode lagu, lagu-lagu yang digunakan disesuaikan dengan perkembangan siswa, sehingga siswa lebih mudah mengingatnya, dan guru mengadakan jam tambahan belajar bahasa Arab, seperti les bahasa Arab. Ini memungkinkan siswa untuk mempelajari bahasa Arab secara lebih mendalam.

## التجربة

ايكا فيرجيكا , الطريقة النشيده في زياده التعليل التعليم اللغة العربية الطلاب في الفصل الثماني المدرسه الوسطى الحكوميه تمفل سلمان . البحث يوكياكرتا : كلية التربية جامعه سونان كاليجاكا الاسلاميه الحكوميه يوكياكرتا .

يقصد هذا البحث ليصور عن النشيد وهو الطريقة التعليم اللغة العربية في زياده التعليل التعليم اللغة العربية الطلاب في الفصل الثماني المدرسه الوسطى الحكوميه تمفل سلمان , ويشتمل : التعليم اللغة العربية , التعليم اللغة العربية بالطريقة النشيده , التعليل التعليم اللغة العربية , التعليل التعليم اللغة العربية بالطريقة النشيده , وزياده التعليل التعليم اللغة العربية بالطريقة النشيده . البحث هو البحث الميدان وارضيه في المدرسه الوسطى الحكوميه تمفل سلمان . تجمع البيانات بالاستعمال الطريقت , يعني : الطريقة ملاحظه , الطريقة , الطريقة الوثيقه , والطريقة الاستقاء . تحليل البيانات بالاستعمال الطريقة يعني التحليل يقصد لتجمع البيانات ثم تحليل و تفسر بالاستعمال الطريقة الاستنتاج والاستفتاح .

الحصل البحث يعني : (1) التعليم اللغة العربية , المدرس يشير على القصد و المنهج الثابت , الاستعمال الطريقة مناسب بالماده (2) التعليم اللغة العربية بالطريقة النشيده خصوصا لتعليم القواعد و الصرف . في استعمال الطريقة النشيده , المدرس يستعمل ايضا الطريقة اسمعيه الشفويه , (3) التعليل الطلاب تعليم اللغة العربية حسنة (53,8%) , التعليل من نفسه (رغبة 42,3%) , و التعليل من غير نفسه , المدرس (61,4%) و الطريقة (60,4%) , (4) التعليل الطلاب تعليم اللغة العربية بالطريقة النشيده حسنة (65 و 1%) , التعليل من نفسه (رغبة 88,4%) , و التعليل من غير نفسه , المدرس (61,6%) , و الطريقة (86,2%) . اذا بين علينا ان التعليل بالطريقة النشيده الاعلى يقارن بطريقه اخرى , (5) الافعال يستعمل المدرس في زياده التعليل الطلاب تعليم اللغة العربية بالطريقة النشيده , يعني : المدرس في استعمال الطريقة النشيده يناسب بالتطور الاطلاب , حتى الطلاب اسهل ليذكره , المدرس يزيد الوقت الطلاب لتعليم اللغة العربية , المثل : قائمه اللغة العربية . هذه يمكن الطلاب ليتعلموا اللغة العربية معمقا .

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Ilahi Rabbi atas segala rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya sehingga dengan itu semua telah memberikan kemudahan kepada kita khususnya penulis untuk menyelesaikan tugas skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Muhammad SAW. yang telah mengeluarkan umat Islam dari kegelapan menuju cahaya yang terang benderang.

Setelah melalui proses yang cukup panjang akhirnya penulisan skripsi ini dapat penulis selesaikan. Banyak pihak baik langsung maupun tidak langsung telah membantu penyelesaian skripsi yang berjudul **“METODE MENYANYI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII MTS NEGERI TEMPEL SLEMAN”** Dengan segala hormat penulis menyampaikan terima kasih tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Sutrisno, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan izin penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Ahmad Rodli, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan dan arahan bagi optimalnya hasil penelitian yang penulis lakukan.
3. Bapak Drs. Maksudin, M.Ag. selaku pembimbing akademik yang dengan penuh simpatik yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan akademik.

4. Bapak Drs. Achmad Daroji selaku kepala MTs Negeri Tempel yang telah berkenan memberikan bantuan berupa informasi dan data-data berharga bagi penulisan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Dwi Purbantoro selaku guru bahasa Arab MTs Negeri Tempel yang telah membantu penulis melaksanakan penelitian.
6. Ayahanda dan ibunda tercinta yang telah mencurahkan segala kasih sayang dan do'anya kepada penulis.
7. Arif Prabowo yang telah membantu penulis melaksanakan penelitian sampai terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga karya yang sangat sederhana ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi dunia pendidikan bahasa Arab khususnya dan dunia pendidikan pada umumnya dan hanya kepada Allah kita berserah diri.

Yogyakarta, 15 Ramadhan 1427 H  
27 September 2007

Eka Perceka  
Penyusun

## SISTEM TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 Nomor : 157/1987 dan 0593b/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	be
ت	Ta'	T	te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	H{	H{	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Za	Z	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sa{	S{	Es (dengan titik di bawah)
ض	Da{	D{	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	T{	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Zā'	Z{	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'El
م	Mim	M	'Em
ن	Nun	N	'En
و	Waw	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

### C. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	<i>hfkmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al-auliya&gt;</i>
----------------	---------	------------------------------

3. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakat al-fitṭr</i>
------------	---------	-----------------------

#### D. Vokal Pendek

-----	fathḥ{	Ditulis	a
-----	Kasrah	ditulis	i
-----	ḍammah	ditulis	u

#### E. Vokal Panjang

1.	fathḥ{+ alif جاهلية	ditulis ditulis	a> <i>jahiliyah</i>
2.	Fathḥ{+ ya' mati تنسى	ditulis ditulis	a> <i>tansa&gt;</i>
3.	Kasrah + yā' mati كريم	ditulis ditulis	i> <i>karim</i>
4.	Ḍammah + wāwu mati فروض	ditulis ditulis	u> <i>furuḍ</i>



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	v
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN.....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
ABSTRAK... ..	xi
HALAMAN SISTEM TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	xiii
DAFTAR ISI .....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Kajian Pustaka.....	5
E. Landasan Teori.....	6
F. Metode Penelitian .....	16
G. Sistematika Pembahasan .....	20
BAB II. GAMBARAN UMUM MTS NEGERI TEMPEL.....	22
A. Letak Geografis.....	22
B. Sejarah singkat berdirinya MTs Negeri Tempel .....	23
C. Struktur Organisasi.....	26
D. Guru dan Siswa.....	26
E. Sarana dan Prasarana .....	29

F. Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Supervisi Pendidikan di Sekolah/Madrasah.....	30
G. Pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling.....	32
H. Penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler.....	36
I. Pengelolaan Pusat sumber belajar (perpustakaan).....	38
<b>BAB III. HASIL DAN ANALISIS MOTIVASI SISWA BELAJAR BAHASA ARAB DENGAN METODE MENYANYI.....</b>	<b>40</b>
A. Pelaksanaan pengajaran bahasa Arab Kelas VIII MTs Negeri Tempel Sleman.....	40
B. Penerapan metode menyanyi dalam proses pembelajaran bahasa Arab.....	48
C. Motivasi siswa belajar bahasa Arab siswa Kelas VIII MTs Negeri Tempel Sleman.....	59
D. Motivasi siswa belajar bahasa Arab siswa Kelas VIII MTs Negeri Tempel Sleman dengan metode menyanyi.....	64
E. Peningkatan motivasi belajar bahasa Arab siswa Kelas VIII MTs Negeri Tempel Sleman dengan menggunakan metode menyanyi....	67
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>71</b>
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran-saran.....	73
C. Penutup .....	74

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA

LAMPIRAN

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi dan alat untuk berfikir. Berbahasa berarti menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi, dan akan sempurna bila seseorang mampu menerapkannya dalam bentuk lisan dan tulisan. Seseorang yang dapat menggunakan bahasa lisan dan tulisan dengan baik akan mampu beradaptasi dengan lingkungan sosialnya, mampu mengembangkan dirinya dalam masyarakat, mampu mempengaruhi lingkungan sosialnya, dan sebagainya.<sup>1</sup>

Salah satu bahasa asing yang diajarkan di Indonesia adalah bahasa Arab. Mengapa demikian? Hal ini dikarenakan mayoritas warga negaranya beragama Islam. Sebagaimana kita ketahui bahwa al-Qur'an yang merupakan pedoman hidup umat Islam berbahasa Arab, dan untuk mengetahui ajaran Islam lebih dalam otomatis seorang muslim harus mempelajari bahasa Arab terlebih dahulu. Itulah sebabnya Abdul Alim Ibrahim (1978:48) berkata bahwa, "Bahasa Arab merupakan bahasa orang Arab dan sekaligus juga merupakan bahasa agama Islam."<sup>2</sup>

اللغة العربية هي لغة العروبة والاسلام

"Bahasa Arab merupakan bahasa orang Arab dan bahasa umat Islam."

---

<sup>1</sup>Dra. Hj. Radliyah Zaenuddin, M.Ag, dkk *Metodologi & Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005), hlm. 5.

<sup>2</sup> Prof. Dr. Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar 2004), hlm. 7.

MTs Negeri Tempel merupakan sekolah lanjutan tingkat pertama yang di dalam kurikulumnya memasukkan mata pelajaran bahasa Arab sebagai mata pelajaran wajib, dan merupakan mata pelajaran yang mendukung mata pelajaran agama Islam lainnya, seperti: Qur'an Hadits, Fiqih, dan Aqidah Ahlak.

Sebagai lembaga penyelenggara pendidikan, MTs Negeri Tempel tentunya ingin agar para siswanya dapat menguasai semua mata pelajaran yang diajarkan. Adapun faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu pendidikan yaitu: Tujuan yang hendak dicapai, anak didik, pendidik, metode, alat dan lingkungan belajar<sup>3</sup>. Faktor-faktor tersebut tidak bisa dipisahkan satu dengan yang lainnya, dan kedudukannya saling melengkapi, dari faktor-faktor tersebut, ada tiga faktor yang menarik perhatian penulis untuk dikaji lebih dalam, yaitu: Pendidik atau guru sebagai penentu metode, anak didik, dan metode pembelajaran.

Dalam proses belajar-mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa.<sup>4</sup>

Kegiatan belajar-mengajar merupakan proses interaksi antara guru dan siswa, dimana kedudukan guru sebagai fasilitator dan motivator, sehingga dia harus benar-benar menciptakan kondisi yang membangkitkan gairah belajar siswanya atau dapat menumbuhkan motivasi, dan salah satu komponen yang tidak boleh dilupakan adalah penggunaan metode yang tepat.

---

<sup>3</sup> Sutari Imam Barnaddib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, (Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1989), hlm.35.

<sup>4</sup>Drs. Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 97.

Guru yang baik adalah guru yang dapat memilih metode yang sesuai dengan kondisi dan suasana kelas. Oleh karena itu metode yang digunakan guru tidak hanya satu tapi bervariasi, karena setiap metode ada kekurangan dan kelebihan. <sup>5</sup>

Metode menyanyi merupakan sebuah metode alternatif dari sekian banyak metode bahasa Arab. Metode ini diterapkan oleh guru bahasa Arab MTs Negeri Tempel dalam proses belajar-mengajar bahasa Arab. Buku *Da'wah Wali Songo* menyatakan bahwa, "Metode menyanyi dikenalkan pertama kali oleh Sunan Kalijaga ketika berda'wah di tanah Jawa, dalam menyebarkan agama Islam beliau membuat syair yang dilagukan atau lebih dikenal dengan sebutan *gendingan*. Salah satu syair yang terkenal adalah lagu *ilir-ilir*." <sup>6</sup> Hal ini pula yang diterapkan oleh guru bahasa Arab MTs Negeri Tempel, beliau mengubah materi bahasa Arab (*qawā'id*) yang akan diajarkan menjadi syair lagu, sehingga para siswa lebih cepat memahami materi dan merasa tidak bosan.

Buku *Quantum Learning* menyatakan bahwa, "Belajar dengan lagu lebih meningkatkan motivasi belajar siswa, karena dengan menyanyi siswa merasa lebih senang dan nyaman, serta pemahaman terhadap materi pelajaran akan lebih cepat". <sup>7</sup>

---

<sup>5</sup>Drs Syaiful Bahri Djarmah dan Drs aswan Zaini, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta,2002), hlm. 33.

<sup>6</sup>Dr. Purwadi, M.Hum, Dra. Enis Niken H, M. Hum, *Dalam'wah Wali Songo*, (Yogyakarta: Panji Pustaka, 2207), hlm. 224.

<sup>7</sup> Bobbi De Porter & Mike Hernacki, *Quantum Learning*, (Bandung: Mizan, 2002), hlm.72.

Faktor yang tidak kalah pentingnya dalam proses belajar-mengajar adalah motivasi, baik motivasi dari siswa itu sendiri maupun motivasi dari lingkungan siswa. Motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau melakukan perasaan tidak suka itu.<sup>8</sup>

Dari ketiga faktor tersebut yaitu peranan guru, metode, serta anak didik, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian di MTs Negeri Tempel untuk mengetahui lebih lanjut tentang penerapan metode menyanyi dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Negeri Tempel.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah tersebut, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode menyanyi dalam proses kegiatan belajar mengajar bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs Negeri Tempel?
2. Bagaimana motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Negeri Tempel dengan menggunakan metode menyanyi?

---

<sup>8</sup> Sadirman, *Interaksi belajar Mengajar Pedoman bagi Guru dan Calon Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 75.

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan bagaimana penerapan metode menyanyi dalam proses pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Negeri Tempel.
2. Mengetahui motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Negeri Tempel dengan menggunakan metode menyanyi.

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai salah satu referensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Sebagai salah satu bahan untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam menerapkan metode pembelajaran.

### **D. Kajian Pustaka**

Ada beberapa skripsi sebelumnya yang membahas tentang metode menyanyi yang diterapkan dalam proses pembelajaran, diantaranya:

Skripsi yang ditulis oleh Siti Aisyah mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI, 2006. dengan judul skripsi “Metode Bermain, Cerita, dan Menyanyi Pada Mata Pelajaran PAI di Madrasah Diniyah Awaliyah Mesjid Baitul Makmur Jetis Yogyakarta.” Skripsi ini membahas tentang keefektifan metode bermain, cerita, dan menyanyi sebagai media penyampaian pelajaran PAI. Hal ini terbukti dengan penerapan nyanyian, cerita, dan permainan Islami ternyata anak lebih berminat dan lebih termotivasi dalam belajar, dikarenakan dunia anak adalah dunia



bermain, sehingga bermain sambil belajar adalah sangat menyenangkan bagi siswa.<sup>9</sup>

Skripsi yang ditulis oleh Lina Musfirah, 2005 dengan judul skripsi “Efektivitas Penggunaan Metode Pengajaran PAI Dalam Menunjang Motivasi Belajar Siswa Kelas II MTs Sunan Pandanaran Yogyakarta.” Skripsi ini membahas tentang pemilihan metode yang efektif dalam menunjang motivasi belajar PAI siswa, dimana peran aktif guru dalam pemilihan metode sangat menentukan motivasi siswa dalam belajar PAI.<sup>10</sup>

Sedangkan penelitian ini berbeda dengan penelitian tersebut, karena penelitian ini berfokus pada mata pelajaran bahasa Arab (*qawā'id*). Tentunya hasil penelitian dan kajiannya berbeda, karena bahasa Arab merupakan bahasa yang sangat kompleks. Pembelajaran bahasa Arab dirasakan para siswa lebih sulit untuk dimengerti dibandingkan dengan pembelajaran mata pelajaran lainnya.

## E. Landasan Teori

### 1. Metode pembelajaran bahasa Arab

#### a. Pengertian metode pembelajaran bahasa Arab

Mengenai metode DR. Nana Sudjana berpendapat:

"Metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Oleh karena itu peranan metode mengajar sebagai alat untuk

---

<sup>9</sup>Siti Aisyah, *Metode Bermain, Cerita, dan Menyanyi pada Mata Pelajaran Agama Islam di Madrasah Diniyah Awaliyah Masjid Baitul Makmur Yogyakarta*, (Yogyakarta: Perpustakaan PPs UIN, 2006), hlm. t.d.

<sup>10</sup>Lina Musfirah, *Efektivitas Penggunaan Metode Pengajaran PAI dalam Menunjang Motivasi Belajar Siswa Kelas II MTs Sunan Pandanaran Yogyakarta* ((Yogyakarta: Perpustakaan PPs UIN, 2005), hlm t.d.

menciptakan proses mengajar dan belajar. Dengan metode ini diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa sehubungan dengan kegiatan mengajar guru. Dengan kata lain terciptalah interaksi edukatif. Dalam interaksi guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan siswa berperan sebagai penerima atau yang dibimbing. Proses interaksi ini akan berjalan baik kalau siswa banyak aktif dibandingkan dengan guru. Oleh karenanya metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa."<sup>11</sup>

Sedangkan metode yang dalam bahasa Arab disebut *tariqah*, adalah rencana menyeluruh yang berkenaan dengan penyajian materi bahasa secara teratur, dimana tidak ada satu bagiannya yang bertentangan dengan bagian yang lain.<sup>12</sup>

Metode diterapkan oleh seorang pengajar atau guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pemilihan metode yang tepat akan lebih meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu guru sangat berperan dalam hal pemilihan metode pembelajaran.

#### b. Pentingnya metode pengajaran

Dalam dunia pendidikan Islam, metode mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan, karena ia menjadi sarana yang membermaksakan materi pelajaran yang tersusun dalam kurikulum pendidikan sedemikian rupa sehingga dapat difahami atau diserap oleh peserta didik menjadi pengertian-pengertian fungsional dalam tingkah lakunya. Tanpa metode, suatu

---

<sup>11</sup>DR. Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 76.

<sup>12</sup> Dra. Hj. Radliyah Zaenuddin, M.Ag, dkk *Metodologi & Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005), hlm. 29.

materi pelajaran tidak akan dapat berproses secara efisien dan efektif dalam kegiatan menuju tujuan pendidikan.<sup>13</sup>

Begitu pula dalam pembelajaran bahasa Arab, kedudukan metode sangat menentukan tercapai tidaknya tujuan pembelajaran.

#### c. Macam-macam metode pembelajaran bahasa Arab

Metode-metode ini adalah metode yang digunakan khusus dalam pembelajaran bahasa Arab, yaitu:

- 1). Metode gramatika tarjamah (*Tarīqah al-qawā'id wa al-tarjamah*)
- 2). Metode langsung (*At-tarīqah al-mubasyirah*)
- 3). Metode membaca (*Tarīqah al-Qira'ah*)
- 4). Metode audio lingual (*Tarīqah as-sam'iyah as-syafawiyah*)
- 5). Metode elektik<sup>14</sup>

Adapun metode-metode yang digunakan guru bahasa Arab MTs Negeri Tempel dalam pembelajaran bahasa Arab, yaitu:

- 1). Metode ceramah
- 2). Metode membaca menirukan
- 3). Metode baca simak
- 4). Metode hapalan
- 5). Metode tarjamah
- 6). Metode tanya jawab
- 7). Metode menyanyi

<sup>13</sup> H.M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 197.

<sup>14</sup> Dra. Hj. Radliyah Zaenuddin, M.Ag, dkk *Metodologi & Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005), hlm. 37-43.

Metode menyanyi digunakan guru bahasa Arab dalam pembelajaran *Qawā'id*. Metode menyanyi merupakan bagian dari kebutuhan alami individu dimana melalui nyanyian dan musik, kemampuan apresiasi anak akan berkembang dan melalui nyanyian anak dapat mengekspresikan segala pikiran dan isi hatinya karena menyanyi merupakan bagian dari ungkapan emosi.<sup>15</sup>

Dalam buku *Da'wah Wali Songo* menyatakan bahwa, “Metode menyanyi pertama kali dikenalkan oleh Sunan Kalijaga dalam menyebarkan Islam di tanah jawa. Beliau membuat syair-syair yang berisi nasihat-nasihat, dan syair itu lebih menarik karena beliau melagukannya.”<sup>16</sup> Masyarakat jawa mengenal syair yang dilagukan ini dengan sebutan *gendingan*, dan kesenian itu masih dilestarikan sampai saat ini.

Adapun buku pegangan yang dijadikan acuan penggunaan metode menyanyi oleh guru bahasa Arab adalah buku *Nadzam Maqsūd*, karangan Ahmad bin A'bid, yang diterbitkan oleh Saa'diyah Putra.<sup>17</sup>

Sebagai media pengajaran, nyanyian atau lagu paling tidak harus memiliki ciri-ciri yang menggambarkan hal-hal sebagai berikut:

- 1). Mengandung persoalan yang sesuai dengan materi yang dipelajari.

---

<sup>15</sup>Hibana S. Rahman, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: PGTKI Press, 2002), hlm. 92.

<sup>16</sup>Dr. Purwadi, M.Hum, Dra. Enis Niken H, M. Hum, *Dalam'wah Wali Songo*, (Yogyakarta: Panji Pustaka, 2207), hlm. 224.

<sup>17</sup> Ahmad Bin A'bid, *Nadzam Maksud*, (Jakarta : Saa'diyah)

- 2). Melodi sesuai dengan kemampuan anak.
- 3). Syair-syairnya sesuai dengan tingkat pemahaman anak.<sup>18</sup>

Banyak sekali manfaat musik bagi anak-anak, akan tetapi ada beberapa manfaat dari musik atau menyanyi yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa termasuk juga bahasa Arab, antara lain:

- 1). Dengan musik dapat membantu anak untuk mendengarkan, mengingat, dan menghafal, mengintegrasikan, dan menghasilkan suara bahasa.<sup>19</sup>
- 2). Meningkatkan kemampuan berbahasanya, termasuk perbendaharaan kata, kemampuan berekspresi dan kelancaran berkomunikasi.<sup>20</sup>
- 3). Memperbaiki pengucapan kata.<sup>21</sup>
- 4). Menyiapkan landasan untuk pengembangan bahasa dan dinamika suara.
- 5). Memperkenalkan suara sebagai alat.
- 6). Menyediakan cara berkomunikasi non verbal.
- 7). Sebagai jembatan pengantar yang membantu anak-anak mengembangkan kosakata serta mempelajari cara-cara baru untuk mengekspresikan diri.<sup>22</sup>

---

<sup>18</sup>Sugito, *Lagu Model Sebagai Salah Satu Media Pendidikan Yang Efektif Bagi Siswa TKA-TPA di Yogyakarta*, (Yogyakarta: Pendidikan Seni IKIP Yogyakarta, 1994), hlm. 8.

<sup>19</sup> Dr. Bonnie Macmillan, *Permainan Kata dan Musik (Word and Music Games)*, (Batam: Karisma Publishing Group, 2004), hlm. 7

<sup>20</sup> Don Campbell, *Efek Mozart Bagi Anak-Anak*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm. 11

<sup>21</sup> Ibid., hlm. 143.

Adapun bernyanyi dapat dilakukan dalam dua berbagai bentuk seperti:

- 1).Bernyanyi pasif, artinya anak hanya mendengarkan suara nyanyian atau musik dan menikmatinya tanpa terlibat secara langsung kegiatan bernyanyi.
- 2).Bernyanyi aktif, artinya anak melakukan secara langsung kegiatan bernyanyi, baik dilakukan sendiri, mengikuti, atau bersama-sama.<sup>23</sup>

Dengan melakukan kegiatan bernyanyi, baik bernyanyi aktif maupun pasif, anak dapat merasakan kesenangan dan kebahagiaan selain emosi anak juga terlibat dalam melakukan kegiatan bernyanyi.<sup>24</sup>Prinsip itulah yang diterapkan oleh guru bahasa Arab MTs Negeri Tempel, yaitu dengan menerapkan metode lagu sebagai metode alternatif dari sekian banyak metode pembelajaran bahasa Arab yang ada.

## 2. Proses pembelajaran

Proses pembelajaran tidak akan lepas dari dua elemen ini, yaitu mengajar yang subyeknya adalah guru, dan belajar yang subyeknya adalah siswa.

### a. Mengajar

Menurut Ad Roojakkers mengajar adalah:

"Mengajar berarti menyampaikan atau menularkan pengetahuan dan pandangan. Dalam hal itu baik murid maupun pengajar harus mengerti bahan yang akan dibicarakan. Dengan kata lain dalam kegiatan mengajar itu harus terjadi suatu proses, yaitu proses belajar. Pengajar harus mengusahakan agar proses belajar itu terjadi. Namun bilamana pengajar

---

<sup>22</sup>John. M. Ortist, Ph. D, *Nurturing Your Children With Music*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm. 11-12.

<sup>23</sup>Hibana S. Rahman, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: PGTKI Press, 2002), hlm. 93.

<sup>24</sup>Ibid., hlm. 93.

tidak mengerti tentang proses belajar, sudah barang tentu ia pun tidak akan dapat mengusahakan terjadinya proses tersebut."<sup>25</sup>

Ada sepuluh prinsip mengajar yang tidak boleh diabaikan oleh guru, yaitu:

- 1). Perhatian
- 2). Aktivitas
- 3). Apersepsi
- 4). Peragaan
- 5). Repetisi (pengulangan)
- 6). Korelasi
- 7). Konsentrasi
- 8). Sosialisasi
- 9). Individualisasi, dan
- 10). Evaluasi<sup>26</sup>

Dalam mengajar seorang guru harus bisa mengajar dengan efektif. Salah satu caranya adalah dengan pemilihan metode yang tepat, serta seorang guru harus senantiasa dapat menumbuhkan motivasi belajar siswanya, sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

#### b. Belajar

##### 1). Pengertian belajar

Pengertian belajar menurut Gagne, dalam buku *The Conditions Of learning* (1977) adalah “Belajar terjadi apabila suatu stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga perbuatannya (*performancenya*)

---

<sup>25</sup>Ad Roojakkers, *Mengajar Dengan Sukses*, (Jakarta: Grasindo, 2005), hlm.1.

<sup>26</sup>Drs. Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 35.



berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu sesudah ia mengalami situasi itu”<sup>27</sup>

Setelah mengalami proses belajar, perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali, baik sifat maupun jenisnya. Jika demikian, apakah ciri-ciri perubahan perilaku dalam pengertian belajar?

- a). Perubahan terjadi secara sadar
- b). Perubahan dalam belajar bersifat kontinyu dan fungsional
- c). Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif
- d). Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara
- e). Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah
- f). Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

## 2). Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar

Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam.

- a). Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan jasmani dan rohani siswa, seperti: Intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, dan motivasi siswa.
- b). Faktor eksternal (Faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa, seperti: Lingkungan sosial, dan lingkungan nonsosial.
- c). Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pembelajaran.

---

<sup>27</sup> Drs. M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya,2002),hlm. 84.

### 3. Motivasi

#### a. Pengertian motivasi

Drs. Zaenal Arifin berpendapat mengenai motivasi, yakni:

"Motivasi adalah daya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu aktivitas. Motivasi merupakan faktor yang sangat berarti dalam prestasi belajar. Setidaknya ada dua jenis motivasi yang perlu diperhatikan oleh guru, yakni motivasi yang berasal dari dalam diri anak (intrinsik) dan motivasi yang diakibatkan oleh rangsangan dari luar diri anak (ekstrinsik). Motivasi intrinsik dapat ditumbuhkan dengan mendorong rasa ingin tahu, mencoba, serta sikap mandiri dan ingin maju. Sementara itu motivasi ekstrinsik dapat dikembangkan dengan memberikan ganjaran atau hukuman."<sup>28</sup>

Seorang guru sebaiknya dapat menumbuhkan motivasi intrinsik siswa, karena motivasi ini merupakan motivasi yang sangat berperan dalam proses belajar siswa. Karena dorongan dari diri siswa sendiri untuk maju akan lebih berarti daripada dorongan dari orang lain.

#### b. Fungsi motivasi

- 1). Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang memberikan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2). Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah yang jelas dari kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan tujuannya. Semakin jelas tujuannya, semakin jelas jalan yang harus ditempuh.

---

<sup>28</sup>Drs. Zaenal Arifin, M. Ag, dkk, *Kegiatan Belajar Mengajar Mata Pelajaran Qur'an Hadits Madrasah Aliyah*, (Jakarta: Depag, 2003), hlm. 9.

3). Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.<sup>29</sup>

Dalam memberikan motivasi kepada seseorang, seorang pendidik sebaiknya tidak melupakan prinsip-prinsip motivasi dalam belajar.

- a). Kebermaknaan
- b). Pengetahuan dan keterampilan prasyarat
- c). Model
- d). Komunikasi terbuka
- e). Keaslian dan tugas yang menantang
- f). Latihan yang tepat dan aktif
- g). Penilaian tugas
- h). Kondisi dan konsekuensi yang menyenangkan
- i). Keragaman pendekatan
- j). Mengembangkan beragam kemampuan
- k). Melibatkan sebanyak mungkin indera
- l). Keseimbangan pengaturan pengalaman belajar<sup>30</sup>

Dari pernyataan-pernyataan tersebut jelaslah bahwa motivasi memiliki peranan berarti dalam proses pembelajaran, oleh karenanya keberadaan motivasi harus selalu ditumbuhkan agar proses belajar-mengajar mencapai tujuan yang diinginkan.

---

<sup>29</sup>Drs. M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2002), hlm. 70.

<sup>30</sup>Drs. Zaenal Arifin, M. Ag.dkk, *Kegiatan Belajar Mengajar Mata Pelajaran Qur'an Hadits Madrasah Aliyah*, (Jakarta: Depag, 2003), hlm. 9-11.

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis penelitian dan pendekatan

Dalam metodologi penelitian dikenal adanya dua pendekatan, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Sedangkan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.<sup>31</sup>

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak mendapat dukungan data kuantitatif akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif.<sup>32</sup>

### 2. Lokasi dan waktu penelitian

- a. Lokasi penelitian: MTs Negeri Tempel Yogyakarta
- b. Waktu penelitian: Tahun ajaran 2006/2007

### 3. Penentuan sumber data

Data penelitian diperoleh dari Kepala sekolah, guru bahasa Arab kelas VIII, staf, TU, dan karyawan, serta siswa kelas VIII MTs Negeri Tempel yang mendukung pelaksanaan penelitian.

---

<sup>31</sup>Lexy.J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 6.

<sup>32</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2004), hlm. 5.

Penelitian dilakukan pada semua siswa kelas VIII MTs Negeri Tempel, tehnik penentuan sumber data dengan menggunakan tehnik populasi. Hal ini seperti yang dikatakan oleh Suharsimi Arikunto dalam buku *Prosedur Penelitian*, "Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi."<sup>33</sup>

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Metode yang peneliti gunakan sebagai cara untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, adalah:

##### a. Metode wawancara

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum MTs Negeri Tempel, seperti ciri khas Madrasah, metode-metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs, serta untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Negeri Tempel terhadap pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode menyanyi.

Adapun tehnik yang digunakan oleh penulis adalah tehnik wawancara bebas terpimpin, artinya wawancara dilakukan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan pokok yang telah disusun, dan dapat dikembangkan lebih mendalam dengan tidak menyimpang dari pokok permasalahan.

Sedang yang menjadi sumber dalam hal ini adalah Kepala Sekolah MTs Negeri Tempel, guru bahasa Arab kelas VIII MTs Negeri Tempel, serta siswa kelas VIII MTs Negeri Tempel.

---

<sup>33</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 120.

#### b. Metode observasi

Adapun tehnik observasi yang digunakan adalah jenis observasi partisipatif (*participant observation*). Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data secara valid mengenai penerapan metode lagu dalam pembelajaran bahasa Arab dan mengetahui motivasi belajar siswa kelas VIII pada saat proses pembelajaran berlangsung. Disamping itu, observasi juga digunakan untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan letak geografis sekolah dan keadaan fasilitas sekolah yang ada, yang memperkuat data hasil wawancara dan dokumentasi.

#### c. Metode dokumentasi

Tehnik pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh data mengenai penerapan metode menyanyi, kondisi motivasi belajar siswa kelas VIII pada proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung dengan metode tersebut, serta kondisi obyektif MTs Negeri Tempel Yogyakarta, seperti: Sejarah berdirinya, letak geografis, jumlah guru dan karyawan, jumlah siswa, sarana dan prasarana, dan kurikulum yang digunakan.

#### d. Angket (*kuesioner*)

Metode angket ini ditujukan kepada siswa kelas VIII A dan VIII D MTs Negeri Tempel dengan maksud agar memperoleh data tentang penerapan metode menyanyi dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab.

## 5. Metode analisis data

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah metode analisis data kualitatif, dan untuk memberitahukan data secara valid dan dapat dipercaya, maka langkah-langkah yang dilakukan adalah:

- a. Membaca, mempelajari, dan menelaah seluruh data yang terkumpul.
- b. Mengadakan reduksi data dengan jalan membuat abstraksi
- c. Menyusunnya dalam satuan-satuan yang kemudian satuan tersebut di kategorisasikan pada langkah berikutnya serta membuat koding.
- d. Mengadakan pemeriksaan terhadap keabsahan data.<sup>34</sup>

Dalam menganalisa data tersebut dengan menggunakan metode deskriptif-analitik, yaitu mendeskripsikan dan menganalisa semua hal yang menjadi fokus dalam penelitian ini.<sup>35</sup>

Sedangkan Instrumen yang berupa angket dianalisis dengan menggunakan analisis, yaitu dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Angka Presentasi

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya.

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu).<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup> Ibid., hlm. 190.

<sup>35</sup> Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), hlm. 30.

<sup>36</sup> Prof. Drs. Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 40.

Untuk data yang berbentuk angka, diolah dan disajikan dalam bentuk tabel presentasi kemudian dalam diberikan tafsiran sebagai berikut:

- a. 80% - 100% = Kategori baik
- b. 40% - 79% = Kategori cukup baik
- c. 0% - 39% = Kurang<sup>37</sup>

### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dalam skripsi ini, di sini penulis akan menguraikan tentang sistematika skripsi sebagai berikut:

Skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, surat pernyataan, halaman nota, dinas pembimbing, halaman nota dinas konsultan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian utama diawali dengan pendahuluan. Pendahuluan ini merupakan bab I, yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah gambaran umum MTs Negeri Tempel, yang terdiri dari letak geografis, sejarah singkat berdirinya MTs Negeri Tempel, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan karyawan, serta sarana dan prasarana yang dimiliki MTs Negeri Tempel Yogyakarta.

---

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 244.



Bab III membahas tentang pembelajaran bahasa Arab, pembelajaran bahasa Arab dengan metode menyanyi, motivasi siswa belajar bahasa Arab, motivasi siswa belajar bahasa Arab dengan menggunakan metode menyanyi, dan peningkatan motivasi siswa belajar bahasa Arab dengan menggunakan metode menyanyi.

Bab IV merupakan bab penutup dari pembahasan skripsi ini, yang terdiri dari: Kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Adapun bagian akhir dari skripsi ini adalah daftar pustaka, lampiran-lampiran, seperti: Surat-surat perijinan atau bukti pelaksanaan penelitian dan daftar riwayat hidup penulis.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari uraian dan pembahasan yang penulis kemukakan dalam bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Tempel antara lain:
  - a. Guru dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar bidang studi bahasa Arab tidak terlepas dari tujuan dan dasar kurikulum yang telah ditetapkan.
  - b. Materi yang akan disampaikan disusun secara baik dan rapi dengan berpedoman pada GBPP.
  - c. Dalam menerapkan metode pembelajaran disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Adapun metode yang biasa diterapkan dalam proses kegiatan belajar mengajar bahasa Arab adalah:
    - 1). Metode ceramah
    - 2). Metode membaca menirukan (*audio lingual*),
    - 3). Metode hafalan
    - 4). Metode terjemah
    - 5). Metode tanya jawab
    - 6). Metode menyanyi
    - 7). Metode drill atau latihan
  - d. Guru selalu melaksanakan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan siswa dan hasil yang telah dicapai. Pelaksanaan metode lagu

dalam pembelajaran bahasa Arab tidak selalu digunakan dalam menyampaikan semua materi, tapi khusus materi *qowaid* dan *sorof*.

3. Motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII tergolong dalam kategori baik, hal ini dipengaruhi oleh faktor internal siswa yaitu minat yang tinggi dan faktor eksternal yaitu guru dan metode pembelajaran.
4. Motivasi belajar bahasa Arab siswa dengan metode menyanyi tergolong dalam kategori sangat baik, hal ini juga dipengaruhi oleh faktor internal siswa yaitu minat yang tinggi dan faktor eksternal yaitu guru dan metode pembelajaran.
5. Usaha-usaha yang dapat dilakukan oleh guru bahasa Arab untuk meningkatkan motivasi siswa belajar bahasa Arab dengan metode menyanyi adalah:
  - a. Dalam menerapkan metode menyanyi, lagu-lagu yang digunakan disesuaikan dengan perkembangan siswa, sehingga siswa lebih mudah mengingatnya.
  - b. Guru menanamkan arti pentingnya belajar bahasa Arab, karena bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an yang merupakan pedoman hidup umat Islam.
  - c. Membina hubungan akrab antara guru dan siswa, sehingga siswa merasa nyaman dalam belajar, jadi ketika siswa menemui kesulitan dalam belajar, siswa tidak merasa segan untuk bertanya dan berdiskusi dengan guru.
  - d. Guru mengadakan jam tambahan belajar bahasa Arab, seperti les bahasa Arab. Ini memungkinkan siswa untuk mempelajari bahasa Arab secara lebih mendalam.

- e. Guru tidak terpaku menggunakan satu metode, tetapi menambah referensi dengan banyak membaca buku, dan mengikuti kegiatan seminar atau penataran, sehingga wawasannya lebih luas dan berkembang.

## **B. SARAN-SARAN**

1. Kepala sekolah seyogyanya dapat memfasilitasi para gurunya untuk meningkatkan kompetensi mengajar dengan cara mengutus guru khususnya guru bahasa Arab mengikuti seminar atau penataran, dan diharapkan dapat melengkapi sarana dan prasarana pendidikan dengan kemampuan yang ada, misalnya laboratorium bahasa.
2. Kepada bagian kurikulum diharapkan dapat menambah jam pelajaran bahasa Arab, misalnya les bahasa Arab. Mengingat tingginya minat dan motivasi belajar bahasa Arab siswa.
3. Kepada guru bahasa Arab:
  - a. Hendaknya mampu dan terampil dalam memilih metode yang tepat sesuai dengan tujuan, materi dan kondisi siswa.
  - b. Diharapkan dapat menambah wawasan tentang motivasi belajar dengan membaca buku-buku yang terkait dengan usaha-usaha untuk menumbuhkan motivasi.
  - c. Hendaknya lagu-lagu yang digunakan dalam mengajar sesuai dengan perkembangan jiwa anak sehingga siswa merasa lebih termotivasi.

### **C. PENUTUP**

Alhamdulillah rabbilalamin dengan rahmat dan kasih sayang kepada hamba-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati besar harapan penulis agar karya yang sangat sederhana ini dapat bermanfaat bagi perkembangan pendidikan, khususnya pendidikan bahasa Arab. Karena keterbatasan penulis tentunya skripsi ini masih banyak kekurangannya dan jauh dari kesempurnaan untuk itu saran dan kritik dari semua pihak sangat penulis harapkan

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Bin A'bid, *Nadzam Maksud*, Jakarta : Saa'diyah.
- Ad Roojakkers, *Mengajar Dengan Sukses*, Jakarta: Grasindo, 2005.
- Aisyah, Siti, *Metode Bermain, Cerita, dan Menyanyi pada Mata Pelajaran Agama Islam di Madrasah Diniyah Awaliyah Masjid Baitul Makmur Yogyakarta*, Yogyakarta: Perpustakaan PPs UIN, 2006.
- Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996
- Arifin, Zaenal, *Kegiatan Belajar Mengajar Mata Pelajaran Qur'an Hadits Madrasah Aliyah*, Jakarta: Depag, 2003.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Arsyad, Azhar, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2004.
- Azwar, Saifudin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2004.
- Barnaddib, Sutari Imam, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1989.
- Djamrah, Syaiful Bahri dan Drs aswan Zaini, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- De Porter, Bobbi & Mike Hernacki, *Quantum Learning*, Bandung: Mizan, 2002.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research I*, Yogyakarta: Andi Offset, 1994.
- J.Moloeng, Lexy., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Macmillan, Dr. Bonnie, *Permainan kata dan musik (Word and Music Games)*, Batam: Karisma Publishing Group, 2004.
- Muhadjir , Noeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998.

Musfirah, Lina, *Efektivitas Penggunaan Metode Pengajaran PAI dalam Menunjang Motivasi Belajar Siswa Kelas II MTs Sunan Pandanaran Yogyakarta*, Yogyakarta: Perpustakaan PPs UIN, 2005.

Purwadi, Enis Niken, *Da'wah Wali Songo*, Yogyakarta: Panji Pustaka, 2207.

Purwanto, M. Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya, 2002.

Rahman, Hibana S, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: PGTKI Press, 2002.

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.

Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.

Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1989.

Sugito, *Lagu Model Sebagaisalah Satu Media Pendidikan yang Efektif bagi Siswa TKA-TPA di Yogyakarta*, Yogyakarta: Pendidikan Seni IKIP Yogyakarta, 1994.

Zaenuddin, Radliyah, *Metodologi & Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005.

